

# JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 3, MEI 2012

- PERAN *ELECTRONIC DATA PROCESSING* TERHADAP  
PENGENDALIAN AKUNTANSI  
Alvin Ricardo
- PERAN *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENETAPKAN  
HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT  
Levina Susanto
- ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK PEMERINTAH,  
BANK SWASTA DAN BANK ASING DI INDONESIA  
Reno Indra Kusuma
- PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
FARMASI DI BEI  
Shearly Putri Wijaya
- PERAN PROFESIONALISME AUDITOR DALAM MENGIKUT  
TINGKAT MATERIALITAS PADA PEMERIKSAAN  
LAPORAN KEUANGAN  
Yohannes Christian
- ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN  
(STUDI PRAKTIK KERJA PT TATASOLUSI PRATAMA  
SURABAYA)  
Bernadien Kristia Devi
- PERANAN *LOCUS OF CONTROL, SELF-SET, DAN  
ORGANIZATIONAL- SET HURDLE RATES* TERHADAP ESKALASI  
KOMITMEN PADA LEVEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
PENGANGGARAN MODAL  
Andreas Budi Santoso
- PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN PENGUNGKAPAN  
*INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PENILAIAN  
KINERJA PERUSAHAAN  
Halim Adi Gunawan
- DAMPAK KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI  
MANAJEMEN PADA KINERJA MANAJERIAL  
Mareta Chrisna Gozali
- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BEI  
Dina Ariesta
- ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PENGGAJIAN TERKOMPUTERISASI  
PADA PT PD (KANTOR PUSAT)  
Magdalena Eka Novena
- TINGKAT KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN  
KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA  
Hendrianto
- ANALISIS DAN PERANCANGAN STANDAR OPERASIONAL  
PROSEDUR ATAS SIKLUS PENDAPATAN DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL  
(STUDI KASUS PADA PRODUSEN MESIN)  
Tjoa Selvi Elmilia
- PERANAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPANNYA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
Ria Bellina
- PERANAN PROFESIONALISME AUDITOR EKSTERNAL  
TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS  
DALAM PROSES PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN  
Dessy Indah Permatasari
- PENGARUH STRUKTUR AUDIT, KONFLIK PERAN, DAN  
KETIDAKJELASAN PERAN TERHADAP KINERJA  
AUDITOR DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA  
Fendy Gunawan
- PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN GEREJA  
BERDASARKAN PSAK NO.45 REVISI 2010  
Michel Khuwai
- PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN  
*CORPORATE GOVERNANCE* DALAM  
PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN  
Melisa Deviana
- ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PADA SIKLUS PENDAPATAN DI  
PT INTEGRITAS MITRA BERSATU  
Prisylia Gunawan Go
- EVALUASI AKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
PADA DIVISI SUKU CADANG PT X  
Angeliana Putri Mineri
- PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, NILAI  
PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PRAKTEK PERATAAN LABA (STUDI EMPIRIS:  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
YANG BEREPUTASI BAIK)  
Margaretha Adriani Ati Talo

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



**Editorial Staff**

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIKA WIDYA MANDALA**



**Ketua Redaksi**

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak  
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

**Mitra Bestari**

Dr Lodovicus Lasdi, MM

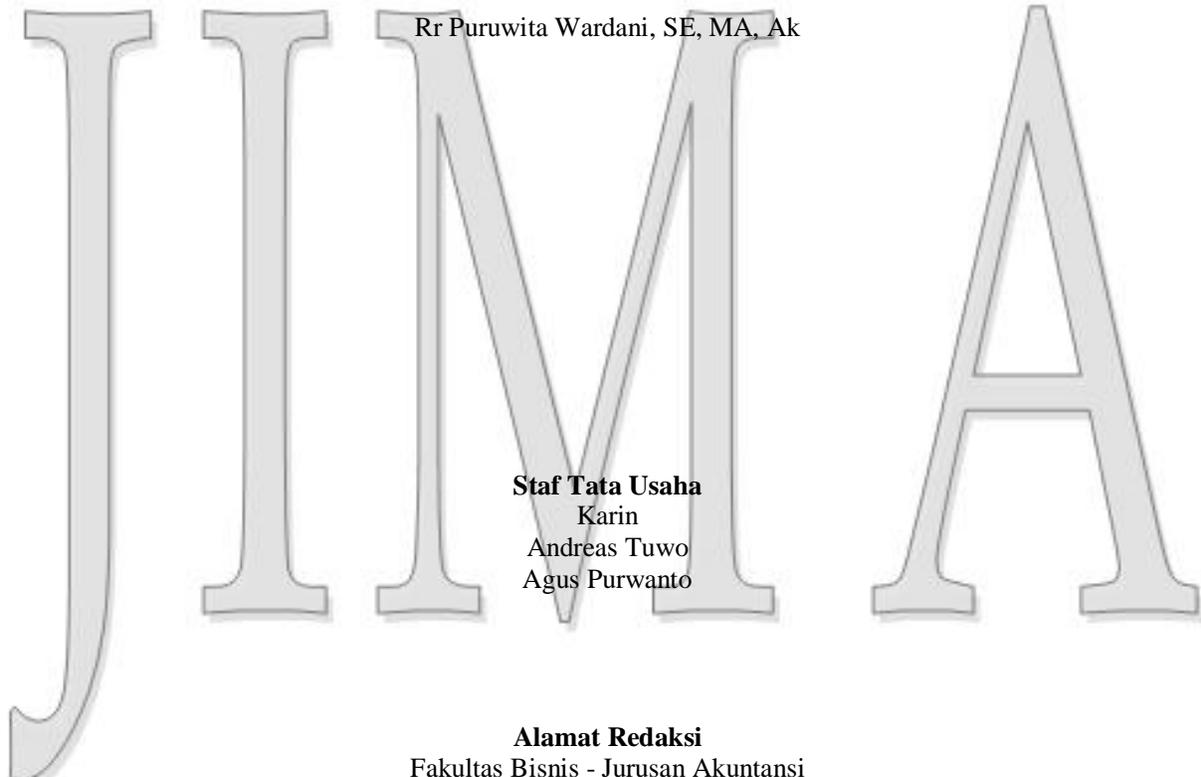
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A. E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak



**Staf Tata Usaha**

Karin  
Andreas Tuwo  
Agus Purwanto

**Alamat Redaksi**

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi  
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala  
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya  
Telp. (031) 5678478, ext. 122

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

DINA ARIESTA

Tjandradina@yahoo.com

### ABSTRACT

*Corporate managers has more awareness of internal information and corporate prospects in the future than the investor. Therefore, managers is obliged to disclose finance information in order to know the financial performance of the company which can be used to measure profit. Corporate profits come for managers who can run the company effectively and efficiently. Therefore, this study aims to examine the influence of organizational culture, managerial and funding to the company's profitability. Study sample was 30 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2007-2009. This study was a quantitative research design with hypotheses and data sources obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The technique used is multiple linear regression analysis. The analysis showed that the organizational, managerial, culture and financing have positive effect on corporate profitability. Organizational culture is important and can deal with problems and opportunities of internal and external environment. The bigger the profit the company's total assets (wealth) which belongs to the company. More generated by a company means that profits the assets are high become.*

**Keywords:** *Organizational Culture, Managerial, Financial, Profitability*

### PENDAHULUAN

Pendanaan merupakan faktor yang penting untuk membangun perusahaan. Dana sangat berperan dalam menjalankan operasional perusahaan, sebab semua aktivitas perusahaan berkaitan dengan dana. Pendanaan yang efisien akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan atau kinerja keuangan yang tinggi. Pendanaan merupakan tolok ukur perusahaan dalam memperoleh laba. Informasi laba sangat penting, mengingat laba yang besar mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Kinerja keuangan perusahaan ditandai dengan peningkatan kekayaan dalam jumlah yang memadai (Mulyadi dan Setiawan, 2001:293). Kultur organisasi merupakan suatu nilai yang diperoleh dan dikembangkan oleh perusahaan untuk dijadikan pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan (Djokosantoso, 2003; dalam Soedjono, 2005). Pedoman tersebut mampu memberikan dorongan bagi karyawan untuk bekerja dengan benar, sehingga mampu meningkatkan prestasi karyawan. Kinerja karyawan meningkat menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat. Peningkatan tersebut mengindikasikan kultur budaya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya kultur organisasi akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Soedjono, 2005). Manajerial merupakan standar yang memandu manajer dalam mengelola perusahaan (Griffin, 2006; dalam Faisal, 2011). Manajerial meliputi manajemen dan karyawan yang bekerja sama akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Manajemen menerapkan peraturan yang mendorong karyawan bekerja dengan benar, dengan adanya dukungan karyawan akan memberikan kontribusi peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Hopkins dan Hopkins, 1997; dalam Asmarani, 2006).

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur karena memerlukan pendanaan yang cukup besar untuk operasionalnya, juga memerlukan kultur organisasi yang sehat dan manajerial yang baik untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian menggunakan periode 2007-2010, karena pada periode tersebut hampir seluruh harga saham-saham di pasar modal Indonesia turun (Khrisendi, Gemala, dan Octavia, 2009).

Dari penjelasan di atas maka penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor kultur organisasi manajerial dan pendanaan yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010. Rumusan yang diuji adalah apakah kultur organisasi manajerial dan pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kultur organisasi manajerial dan pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010.

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan (Paradita dan Nurzaimah, 2009). Dari laporan keuangan perusahaan dapat diketahui keadaan finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Salah satu pengukuran profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan

perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Jumingan, 2006:122). Secara rinci rasio profitabilitas meliputi:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)  
*Gross profit margin* atau *margin* keuntungan kotor dicari dengan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih.
2. *Net Profit Margin* (NPM)  
 Laba bersih dibagi penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.
3. *Return on Asset* (ROA)  
 Hanafi dan Halim (2005:165), menjelaskan analisis ROA (*Return On Asset*) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.
4. *Return on Equity* (ROE)  
 Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua.
5. *Earning Per Share* (EPS)  
 Investor biasanya lebih tertarik dengan ukuran profitabilitas dengan menggunakan dasar saham yang dimiliki.

### **Kultur Organisasi**

Bagi sebagian orang berpendapat bahwa budaya perusahaan sama antara satu dengan yang lain, tapi perlu diketahui bahwa budaya perusahaan secara akademik dapat digunakan sebagai jembatan antara analisis level mikro dan makro. Penghubung antara perilaku organisasi pada level operasional dalam perusahaan dan manajemen strategik. Bagi para praktisi, budaya merupakan pilihan seseorang dalam memahami dunia organisasi mereka dengan mempelajari pengalaman mereka sehari-hari dalam organisasi dengan perubahan secara nyata dalam dunia bisnis (Wilkins, 1993; dalam Asmarani, 2006). Kultur organisasi mempunyai makna yang sangat luas. Kultur organisasi merupakan nilai-nilai atau norma-norma yang mengarahkan perilaku anggota organisasi dan akan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi. Hal senada diungkapkan juga oleh Sarplin (1995) dalam Sulistiyowati (2007). Pengukuran kultur organisasi dapat dilakukan dengan melihat seberapa banyak jumlah individu yang menduduki jabatan dewan direksi dan manajemen senior yang berpendidikan lulusan akuntansi (Qurahman, 2008). Selain itu dapat juga dilakukan dengan mengetahui seberapa besar keterlibatan, konsistensi dan komitmen organisasi.

### **Manajerial**

Manajemen merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kumpulan orang-orang inilah yang disebut dengan manajemen, sedang orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya suatu tujuan atau berjalannya aktivitas manajemen disebut Manajerial. Manajerial adalah suatu alat untuk faktor personalitas manajerial yaitu keyakinan terhadap adanya hubungan perencanaan kinerja dan keahlian perencanaan strategis. Manajerial merupakan standar yang memandu manajer dalam mengelola perusahaan (Griffin, 2006; dalam Faisal, 2011). Pengukuran manajerial digunakan variabel keahlian manajerial yang memiliki jabatan *Chief Executive Officer* (CEO) dan bergelar *Master Business Administration* (MBA). Penetapan keahlian manajerial didasarkan pada keahlian dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan harapan perusahaan.

### **Pendanaan**

Pendanaan atau *leverage (ratio leverage)* adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai/ membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditor) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan (Makmun, 2002; dalam Cahya, 2010). Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kultur Organisasi terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Kultur atau budaya merupakan pilihan seseorang dalam memahami dunia organisasi mereka dengan mempelajari pengalaman mereka sehari-hari dalam organisasi dengan perubahan secara nyata dalam dunia bisnis. Kultur organisasi sebagai landasan perusahaan dalam melakukan pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan disiplin, inovatif dan kerja keras akan memudahkan perusahaan untuk mencapai peningkatan kinerja dan berlangsung secara terus-menerus sehingga menjadi kultur perusahaan. Melalui kultur organisasi yang sesuai dengan budaya perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Wilkins, 1993; dalam Asmarani, 2006). Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis:

H1 : Kultur organisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

**Pengaruh Manajerial terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Manajerial yaitu keyakinan terhadap adanya hubungan perencanaan kinerja dan keahlian perencanaan strategis (Qurahman, 2008). Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan yang berpendidikan MBA akan lebih mudah dibandingkan dengan yang bukan berpendidikan MBA. Chandy (1991) dalam Qurahman (2008) menyatakan bahwa sebagian besar CEO perusahaan memiliki gelar MBA. Keahlian pimpinan perusahaan untuk menerapkan perencanaan yang tepat sebagai hasil dari faktor manajerial (Daboub dkk, 1995; dalam Qurahman, 2008). Keyakinan akan hubungan perencanaan strategis dan kinerja didefinisikan sebagai seberapa besar keyakinan pimpinan perusahaan terhadap perencanaan strategis dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang berujung pada keunggulan bersaing. Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

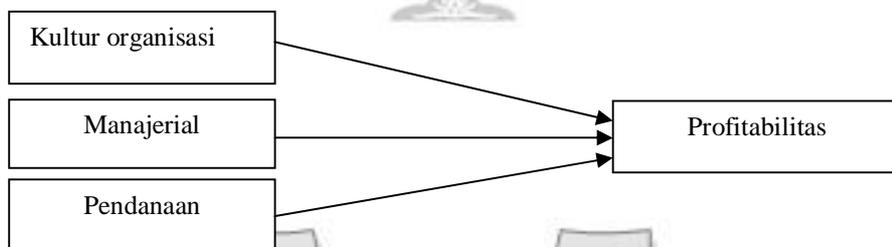
**Pengaruh Pendanaan terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Pendanaan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang berupa laba perusahaan, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Semakin besar perusahaan menghasilkan laba maka total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan semakin besar biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai:

H3 : Pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

**Model Analisis**



Gambar 1  
Model Analisis

**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kuantitatif dengan hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh kultur organisasi, manajerial dan pendanaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010.

**Identifikasi Variabel**

Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel bebas terdiri dari tiga variabel, yaitu: Kultur organisasi (KO), Manajerial (M) dan Pendanaan (PE) dan Variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan (PROF).

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dari variabel yang digunakan beserta pengukurannya sebagai berikut:

1. Kultur Organisasi (KO)  
Kultur organisasi atau budaya merupakan pilihan seseorang dalam memahami dunia organisasi mereka dengan mempelajari pengalaman mereka sehari-hari dalam organisasi dengan perubahan secara nyata dalam dunia bisnis. Kultur organisasi diproksikan dengan akuntan profesional yaitu jumlah individu dalam dewan direksi yang mempunyai gelar akuntan (Ak) (Qurahman, 2008).
2. Manajerial (M)  
Manajerial merupakan standar yang memandu manajer dalam mengelola perusahaan (Griffin, 2006; dalam Faisal, 2011). Manajerial meliputi manajemen dan karyawan yang bekerja sama akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Manajerial diproksikan dengan lulusan pendidikan MBA sebagai variabel *dummy* sehingga akan diberikan nilai 1 pada jabatan CEO yang bergelar MBA, dan nilai 0 untuk CEO yang tidak bergelar MBA.
3. Pendanaan (PE)

Pendanaan adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai/membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditor) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan (Makmun, 2002; dalam Cahya, 2010).

#### 4. Profitabilitas (PROF)

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Paradita dan Nurzaimah, 2009). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA. ROA (*Return On Asset*) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2005:165)

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif berupa Neraca 31 Desember 2007-2010 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007-2010 serta data kualitatif berupa informasi umum pada laporan tahunan 2007-2010 berupa gelar dewan direksi dan CEO. Data penelitian berupa data panel. Sumber data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa data sekunder.

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi atas laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010.

#### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 140 perusahaan. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut tahun 2007-2010. Selain itu perusahaan manufaktur tersebut memiliki laporan tahunan di *website* Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 30 perusahaan manufaktur.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian meliputi beberapa tahapan, antara lain:

##### 1. Menentukan Model Persamaan Penelitian

Model persamaan penelitian sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 KO + \beta_2 M + \beta_3 PE + e$$

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*,  $\beta_0$  = konstanta,  $\beta_{1,2,3,4,5,6}$  = konstanta variabel bebas

KO = kultur organisasi, M = manajerial, PE = pendanaan dan  $e = error$

##### 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2007:110), sebelum data diolah dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi

##### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda, yaitu uji F dan uji t dengan bantuan *software* SPSS versi 12.0.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Dari perhitungan karakteristik pengungkapan tanggung jawab sosial, kemudian untuk mengetahui distribusinya maka dilakukan tes normalitas (uji *Kolmogorov Smirnov*), apabila didapatkan  $p > 0,05$  berarti data tersebut distribusinya normal sehingga dapat dilanjutkan dengan analisa statistik menggunakan regresi linier berganda. Ternyata diperoleh bahwa untuk KO, M, PE dan PROF adalah terdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinieritas

Diagnosis secara sederhana terhadap adanya multikolinieritas di dalam model regresi berganda adalah dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF, bahwa satu data terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF-nya lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas karena nilai VIF lebih besar dari satu dan lebih kecil 10.

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pola yang acak pada grafik seperti yang tampak pada gambar di bawah menunjukkan model regresi linear tidak memenuhi asumsi heteroskedastik. Jadi, uji heteroskedastik melalui grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi linear berganda memenuhi asumsi homoskedastik.

##### 4. Uji Autokorelasi

Dari hasil olah data diperoleh angka *Durbin Watson* sebesar 2,186. Jika dilihat dari tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai  $dL$  0,824 dan  $dU$  1,320. Model regresi pada penelitian ini dikatakan terdapat autokorelasi karena nilai DW terletak di antara 2,312 dan 2,808.

**Uji hipotesis**

## 1. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk menguji antara kultur organisasi (KO), manajerial (M), dan pendanaan (PE), secara bersama-sama terhadap profitabilitas (PROF). Uji statistik F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai signifikan dari ketiga variabel bebas (kultur organisasi, manajerial, dan pendanaan) sebesar 0.000, artinya kurang dari 0.05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti model regresi cocok dengan data.

## 2. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji regresi linier berganda seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.

## Analisis Regresi Berganda

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
<i>(Constant)</i>	.161	.024		6.797	.000
manajerial (M)	.069	.016	.303	4.274	.000
kultur organisasi (KO)	.011	.004	.167	2.416	.017
pendanaan (PE)	.299	.030	.682	9.795	.000

$$Y = 0,161 + 0,069 M + 0,011 KO + 0,299 PE$$

Dari persamaan di atas, nilai konstanta (a) sebesar 0,161 mempunyai makna bahwa bila kultur organisasi (KO), manajerial (M) dan pendanaan (PE) sebesar 0, maka profitabilitas (PROF) adalah sebesar 0,161.

## 1. Kultur organisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil dari tabel 1, maka diperoleh persamaan regresi berganda bahwa nilai koefisien regresi (b) untuk KO mempunyai arti jika terjadi kenaikan KO sebesar satu persentase, maka akan terjadi kenaikan PROF sebesar 0,011.

## 2. Manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

Berdasarkan hasil dari tabel 1, maka diperoleh persamaan regresi berganda bahwa nilai koefisien regresi (b) untuk M mempunyai arti jika terjadi kenaikan M sebesar satu persentase, maka akan terjadi kenaikan PROF sebesar 0,069.

## 3. Pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

Berdasarkan hasil dari tabel 1, maka diperoleh persamaan regresi berganda bahwa nilai koefisien regresi (b) untuk PE mempunyai arti jika terjadi kenaikan PE sebesar satu persentase, maka akan terjadi kenaikan PROF sebesar 0,299.

**Pembahasan**

## 1. Kultur organisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu kultur organisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010 adalah terbukti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wilkins (1993) dalam Asmarani (2006) yang menyimpulkan bahwa budaya disiplin, inovatif dan kerja keras yang dibina dengan baik dan secara berkesinambungan akan menciptakan kultur perusahaan yang baik.

## 2. Manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010 adalah terbukti. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Daboub dkk, (1995); dalam Qurahman (2008). Keahlian pimpinan perusahaan untuk menerapkan perencanaan yang tepat sebagai hasil dari faktor manajerial.

## 3. Pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010 adalah terbukti. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Barlian (2003) dalam Ujiyantho (2007) yang menyimpulkan bahwa pendanaan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

**SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

## 1. Kultur organisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan kultur organisasi dianggap penting dan sebagai alat yang digunakan dalam menghadapi masalah dan peluang dari lingkungan internal dan eksternal.

2. Manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan karena adanya pimpinan perusahaan yang berpendidikan MBA akan lebih mudah dibandingkan dengan yang bukan berpendidikan MBA, sebab secara umum gelar MBA memiliki kemampuan manajerial yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan semakin besar perusahaan menghasilkan laba maka total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan semakin besar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kultur organisasi, manajerial dan pendanaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Maka, penelitian ini masih mengandung keterbatasan-keterbatasan yaitu tidak adanya penggolongan jenis perusahaan manufaktur. Selain itu kriteria variabel bebas manajerial dengan menggunakan proksi gelar *Master Business Administration* (MBA) dan kultur organisasi dengan proksi pendidikan akuntansi. Hal ini disebabkan penulis mengacu pada jurnal yang secara kebetulan meneliti perusahaan KAP bukan perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pembandingan bagi penelitian berikutnya dalam mengkaji topik sejenis yaitu profitabilitas di Bursa Efek Indonesia, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau pemikiran bagi perusahaan yang akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan manufaktur dan investor untuk tetap memperhatikan kultur organisasi, manajerial dan pendanaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lindrawati, SKom, SE, MSi, dan Ika Fransisca, SE, MAk selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

### REFERENSI

- Candrawati, A., 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keberhasilan Turnaround pada perusahaan yang Mengalami Financial Distress, (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2005), *Tesis Pascasarjana*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I., 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanafi, M. M., dan Abdul H., 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Khrisendi, D.A., Vannia A.G., dan Sonia O., 2009, Pasang Surut Bursa Efek Indonesia 2007-2009, (<http://amorous-evil.blogspot.com/2009/05/pasang-surut-bursa-efek-indonesia-2007.html>, diunduh 10 November 2011).
- Mamia, I.G., 2009, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Leverage Keuangan dan Mekanisme Internal *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan, *Tesis Pascasarjana*, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
- Mulyadi, dan Setiawan, 2001, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi ke-2, Jakarta: Salemba Empat.
- Paradita, D., dan Nurzaimah, 2009, Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang termasuk Kelompok Sepuluh Besar Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI), *Jurnal Akuntansi*, Vol.7, No.40, Mei: 14-35.
- Qurahman, T., 2008, Pengaruh Faktor Kultur Organisasi, Manajemen dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Vol.9, No.5, September: 40-47.
- Sembiring, E., 2005, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Maksi*, Vol. 6, No.1, Januari: 60-68.
- Soedjono, 2005, Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya, *Jurnal Manajemen dan Kewiraan*, Vol.7, No.1, Maret: 22- 47.
- Sulistiyowati, F., 2007, Pengaruh Kepuasan Gaji dan kultur Organisasi terhadap Persepsi Aparatur Pemerintah Daerah Tentang Tindak Korupsi, *Jurnal JAAI*, Vol.11, No.1, Juni: 47-68.
- Ujiyantho, M.A., 2007, Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan, *Jurnal Ekonomi*, Vol.12, Mei: 25-37, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Wahyuningsih, E.S., 2009, Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.